



Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Anak pada Olahraga Senam

Andi Sahrul Jährir¹, Muhammad Qasash Hasyim²

^{1,2} Universitas Negeri Makassar

Jl. Wijaya Kusuma No.14, Banta-Bantaeng, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90222

Email: andi.sahrul.jährir@unm.ac.id

Abstrak

Artikel ini bertujuan menggambarkan peran Orang Tua memberikan dorongan kepada anak-anaknya untuk mengikuti latihan olahraga senam berupa Metode penelitian yang dipergunakan adalah penelitian kualitatif terhadap beberapa orang tua yang mengikutkan anaknya dalam pelatihan Prestasi Olahraga Senam yang diselenggarakan oleh Phinisi Gymnastic Club, meningkatkan kebugaran dan kesehatan bagi diri anak-anaknya; serta dapat mengembangkan bakat dan minat anak-anaknya dibidang olahraga senam dengan memberikan dorongan moril; pemenuhan kebutuhan fasilitas yang diperlukan serta memberikan dukungan sosial lingkungan Orang Tuanya. Dapat disimpulkan dari tulisan ini adalah menunjukkan bahwa peran Orang Tua terhadap anak-anaknya mengikuti latihan olahraga senam adalah: 1) memberikan dorongan moril; 2) memenuhi kebutuhan fasilitas yang diperlukan anak-anaknya; 3) memberikan dukungan sosial dari lingkungannya

Kata kunci: Peran Orang Tua, meningkatkan Prestasi Olahraga Senam,

PENDAHULUAN

Menurut Murdock, Orang Tua adalah suatu kelompok sosial yang terdiri dari suami, istri, dan anak-anak mereka yang hidup bersama untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti reproduksi, sosialisasi, perlindungan, dan pengasuhan. Rapoport mengartikan Orang Tua sebagai kelompok yang terdiri dari dua atau lebih orang yang terkait oleh ikatan darah, perkawinan, atau adopsi, dan mereka tinggal bersama di satu tempat untuk jangka waktu yang lama dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan fisik, ekonomi, dan emosional mereka.(APRILLIYANI, n.d.) Peran orang tua dalam mendidik anak sejak dini sangatlah penting. Seperti yang dikatakan Erzad bahwa orang tua adalah panutan yang baik bagi anaknya dengan menunjukkan moral dan karakter (Erzad, 2018).(Erzad, 2018)

Dalam dunia olahraga motivasi berprestasi merupakan hal yang sangat penting. Ketika motivasi berprestasi pada atlet semakin tinggi, hal tersebut akan menggerakkan individu tersebut semakin fokus dalam keinginan mencapai prestasi yang diinginkan dan

tertinggi. Oleh karena itu motivasi dari seorang atlet merupakan sebuah pondasi yang harus dimiliki oleh masing-masing atlet jika ingin berprestasi. Menurut McClelland (1987) motivasi berprestasi memiliki beberapa faktor, yaitu faktor ekstrinsik dan faktor intrinsik. Faktor ekstrinsik adalah faktor yang sumbernya berasal dari luar individu seperti lingkungannya. (Kusumaningrum, 2023) Faktor intrinsik adalah faktor yang sumbernya berasal dari dalam individu. Faktor faktor ini saling berkaitan dan mempengaruhi hal-hal yang dilakukan seorang individu agar mencapai hasil yang ingin didapatkan.

Dalam hal pemberian motivasi dan Moral Orang Tua merupakan lingkungan pertama di mana individu memperoleh pengalaman sosial dan emosionalnya. Dalam konteks motivasi, Orang Tua memiliki peran yang sangat penting. Motivasi dari Orang Tua tidak hanya mencakup dorongan untuk mencapai prestasi, tetapi juga mencakup dukungan emosional, pemberian nilai-nilai, dan menciptakan lingkungan yang positif bagi perkembangan individu.

Dukungan emosional dari Orang Tua adalah elemen kunci dalam memberikan motivasi kepada individu. Saat individu merasa didukung secara emosional oleh anggota Orang Tua, mereka cenderung merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk mencapai tujuan mereka. Ketika Orang Tua memberikan dukungan dan penerimaan terhadap keputusan dan ambisi individu, hal ini memperkuat keyakinan diri dan motivasi mereka.

Selain itu, Orang Tua juga memberikan motivasi melalui dorongan dan pujian. Pujian dan apresiasi dari anggota Orang Tua untuk upaya dan prestasi individu memainkan peran penting dalam membangun rasa percaya diri dan motivasi. Merasa diakui dan dihargai oleh orang-orang terdekatnya dapat menjadi pendorong yang kuat bagi individu untuk terus berusaha dan meraih kesuksesan. Teladan dan inspirasi dari anggota Orang Tua yang memiliki prestasi atau kesuksesan dalam bidang tertentu juga dapat memberikan motivasi kepada individu lainnya. Melihat kesuksesan orang-orang terdekatnya bisa memotivasi individu untuk mengejar impian mereka sendiri dan mencapai potensi maksimal mereka. Dukungan praktis dari Orang Tua juga memberikan motivasi yang besar. Dukungan finansial, waktu, atau tenaga dari Orang Tua membantu individu merasa didukung dan memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi untuk mengejar tujuan mereka. Orang Tua yang mendukung anggotanya untuk belajar dari kegagalan dan tetap bersemangat meskipun menghadapi rintangan juga merupakan sumber motivasi yang

penting. Dorongan untuk tetap optimis dan gigih dalam menghadapi tantangan dapat membantu individu untuk meraih kesuksesan di masa depan.

Hasil analisis para atlet Kota Makassar yang berlaga di multievent Pekan Olahraga Kota Makassar pada tahun 2022 diikuti oleh atlet dari beberapa skala usia dimulai dari usia muda, remaja dan senior. hal memberikan gambaran bahwa terjadinya variasi usia atlet berprestasi yang dimiliki Kota Makassar, maka diperlukan pembibitan atlet yang berkelanjutan antara generasi satu dengan atlet dibawahnya.

Latihan Prestasi Olahraga Senam yang diselenggarakan oleh Phinisi Gymnastic merupakan salah satu upaya yang dilaksanakan dalam meningkatkan pembinaan olahraga Kota Makassar untuk memperoleh banyak bibit dan talenta muda berprestasi dalam upaya meningkat prestasi olahraga di Kota Makassar, sehingga akan diperoleh banyak calon atlet dan atlet yang berbakat sehingga dapat dibina berkelanjutan oleh pengurus cabang olahraga tingkat Kota Makassar menjadi atlet yang berprestasi.

Peran Orang Tua dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki anak-anaknya sangat penting, dalam artian bahwa langkah langkah upaya yang dilakukan para Orang Tua berperan penting bagi meningkatkan dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki anak-anaknya, sebagai upaya positif bagi perkembangan anak-anaknya. Peran Orang Tua merupakan salah satu motivasi bagi anak-anaknya dalam mengembangkan kemampuan dirinya untuk mengikuti latihan, Motivasi dapat diperoleh dari luar dan dalam diri anak, yang dikenal dengan motivasi secara eksternal dan internal, motivasi eksternal dari luar diri anak salah satunya dapat diperoleh berupa dukungan Orang Tua.

Peran serta dukungan Orang Tua dalam mendorong anak-anaknya untuk mengikuti latihan olahraga yang diminatinya sangat besar pengaruhnya terhadap diri anak, baik berupa dorongan moril, pemberian fasilitas yang diperlukan anaknya berlatih, serta sosial lingkungannya. Peran Orang Tua untuk memberikan dukungan kepada anaknya dalam mengikuti latihan tak lepas dari tujuan agar anaknya dapat mengisi waktu dengan kegiatan bermanfaat bagi dirinya ditengah era informasi dann komunikasi sangat mudah didapatkan, dapat meningkatkan kebugaran dan kesehatan pada diri anaknya serta diharapkan dapat mengembangkan bakat kemampuan dan minat dari anaknya dalam Prestasi Olahraga Senam yang dipilihnya dengan memberikan dorongan moril; memenuhi

kebutuhan fasilitas yang diperlukan dalam berlatih; serta memberi dukungan sosial pada lingkungan Orang Tuanya.

Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan peran Orang Tua memberikan dorongan terhadap anak-anaknya untuk mengikuti pelatihan olahraga senam sehingga nantinya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap pemerintah Kota Makassar dalam meningkatkan prestasi olahraganya.

METODE PENELITIAN

Tulisan ini merupakan bagian dari penelitian tentang pembinaan olahraga senam di Kota Makassar. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif Hal tersebut menurut (Nugroho, 2018) memberikan pernyataan bahwa penelitian kualitatif selama proses penelitian senantiasa menggunakan kevalidan terhadap pengumpulan data yang dilakukan sehingga merupakan kunci keberhasilan dalam penelitian tersebut (Nugroho, 2018). Data diperoleh dari para Orang Tua yang memberikan dukungan kepada anak-anaknya untuk mengikuti latihan olahraga senam melalui wawancara, observasi sebagai pendukung datanya.

HASIL PENELITIAN

Didapatkan data tiga peran Orang Tua yang memberikan dukungan kepada anak-anaknya untuk mengikuti latihan senam adalah 1) memberikan dorongan moril; 2) memenuhi kebutuhan fasilitas yang diperlukan anak-anaknya; 3) memberikan dukungan sosial dari lingkungannya.

a. memberikan dorongan moril

Motivasi merupakan hasil sejumlah proses yang bersifat internal atau eksternal bagi seorang individu, yang menyebabkan timbulnya sikap antusiasme dan persistensi dalam melaksanakan kegiatankegiatan tertentu". Dukungan moral dari Orang Tua memainkan peran yang sangat penting dalam kesuksesan anak dalam olahraga. Orang Tua bukan hanya menjadi pendukung fisik bagi anak-anak mereka, tetapi juga menjadi sumber inspirasi, dorongan, dan dukungan emosional yang kritis dalam perjalanan mereka di dunia olahraga(Syarbini, 2014).

Orang Tua memberikan dukungan moral dengan cara memberikan motivasi dan

dorongan kepada anak-anak mereka. Dorongan seperti "kamu bisa melakukannya" atau "teruslah berusaha" tidak hanya membangkitkan semangat anak, tetapi juga memberikan keyakinan bahwa mereka memiliki kemampuan untuk meraih prestasi di bidang olahraga. Selain itu, pujian dan apresiasi dari anggota Orang Tua atas usaha dan prestasi anak-anak mereka sangatlah penting. Pujian yang tulus seperti "saya bangga padamu" atau "kamu melakukan pekerjaan yang hebat" memberikan pengakuan terhadap kerja keras anak dan meningkatkan rasa percaya diri mereka.

Orang tua (keluarga) mempunyai tanggung jawab yang penting saat pemulihan mental anak. Saat berada di rumah kualitas dan efektifitas perilaku keluarga akan membantu pemulihan mental anak sehingga pemulih mental anak akan lebih cepat. Beberapa peneliti menunjukkan bahwa salah satu faktor penyebab lambatnya pemulihan mental adalah perilaku keluarga yang tidak tahu cara memperlakukan individu yang mengalami gangguan mental

Orang Tua juga berperan sebagai penopang emosional bagi anak-anak mereka dalam menghadapi tantangan dan kegagalan dalam olahraga. Ketika anak mengalami kegagalan atau ketidakpastian, dukungan emosional dari Orang Tua membantu mereka untuk tetap optimis dan bertahan. Melalui kata-kata penyemangat dan keberadaan yang mendukung, Orang Tua memberikan rasa aman dan kepercayaan diri kepada anak-anak mereka.

Selain itu, keteladanan dari anggota Orang Tua yang terlibat dalam olahraga juga memberikan dampak yang signifikan. Ketika anak melihat anggota Orang Tua mereka menunjukkan dedikasi, kerja keras, dan komitmen dalam olahraga, menjelaskan bahwa peran keteladanan orang tua melalui interaksi dengan anak dalam melibatkan sikap, nilai, dan minat (Dini, 2023) hal itu memberikan inspirasi dan motivasi tambahan bagi mereka untuk mengejar impian mereka dalam olahraga. Dukungan moral Orang Tua tercermin dalam kesediaan mereka untuk mendukung anak-anak mereka dalam pengembangan keterampilan dan bakat olahraga. Dengan menyediakan waktu, tenaga, dan sumber daya untuk mendukung latihan dan kompetisi anak-anak mereka, Orang Tua menciptakan lingkungan yang mendukung dan memungkinkan anak-anak mereka untuk berkembang secara maksimal dalam olahraga. Secara keseluruhan, dukungan moral dari Orang Tua memiliki dampak yang sangat besar dalam kesuksesan anak dalam olahraga.

Melalui motivasi, pujian, dukungan emosional, keteladanan, dan keterlibatan aktif dalam pengembangan bakat olahraga anak-anak mereka, Orang Tua menciptakan fondasi yang kuat untuk pertumbuhan dan prestasi olahraga anak-anak mereka.

Hasil dari penelitian menunjukkan Peran Orang Tua dengan memberikan dorongan moral berupa motivasi agar anaknya senantiasa giat berlatih olahraga senam. Hal ini ditunjukkan dari hasil wawancara terhadap para Orang Tua yang memberikan pernyataan bahwa mereka sangat mendukung anak-anaknya untuk mengikuti latihan olahraga senam dengan dorongan motivasi agar anak-anaknya giat berlatih olahraga yang merupakan peran Orang Tua dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki anaknya. Berpartisipasi aktif para anak dalam kegiatan olahraga sangat dipengaruhi oleh Orang Tua terutama dukungan motivasi aktif dari Orang Tua, bila motivasi positif yang diberikan dapat berlangsung baik akan memberikan dampak baik, demikian juga sebaliknya (Hero & Sni, 2018).

a. Memenuhi fasilitas yang diperlukan

Dalam melakukan latihan, anak sebagai atlet untuk meningkatkan prestasi olahraga senam, fasilitas merupakan hal yang dapat mendukung dan meningkatkan hasil latihan anak dalam meningkatkan prestasi, fasilitas yang memadai memainkan peran kunci sebagai pendukung prestasi atlet senam. Fasilitas ini mencakup beberapa hal, menyediakan dana untuk biaya keanggotaan di klub senam, biaya latihan, pembelian perlengkapan dan peralatan senam, serta biaya transportasi ke tempat latihan. Orang Tua bertanggung jawab untuk mengatur transportasi anak ke dan dari tempat latihan senam. Mereka harus memastikan anak dapat sampai tepat waktu dan dengan aman ke lokasi latihan. Menyediakan atau membuat kostum senam yang sesuai dengan kebutuhan anak. Pastikan kostum tersebut nyaman dipakai dan sesuai dengan tema atau gaya latihan atau pertunjukan senam yang akan diikuti anak. Pemenuhan gizi anak dalam mengikuti latihan menjadi hal yang wajib bagi Orang Tua, serta menyediakan suplemen.

Dukungan Orang Tua dalam pemenuhan fasilitas untuk anak dalam olahraga senam tidak hanya memberikan sumber daya fisik yang diperlukan, tetapi juga membangun fondasi yang kuat bagi perkembangan anak dalam olahraga ini. Dengan dukungan yang tepat, anak dapat meraih prestasi yang gemilang dalam olahraga senam.

Peran dukungan Orang Tua yang menyatakan memenuhi fasilitas yang diperlukan

anaknya berlatih, sesuai dengan hasil jawaban dari wawancara pada Orang Tuanya yang sesuai dengan pernyataan dari (Valeza, 2017) bahwa Orang Tua dan masyarakat sangat besar pengaruhnya terhadap perilaku dan sikap anak, yang mendorong dukungan memberikan fasilitasi kegiatan anaknya.

b. Memberikan dukungan sosial dari lingkungan Orang Tua

Dukungan sosial Orang Tua terhadap peningkatan prestasi anak dalam mengikuti olahraga senam terdapat beberapa hal antara lain :

1. **Penerimaan dan Dukungan Tanpa Syarat:** Orang Tua menerima minat dan dedikasi anak terhadap olahraga senam tanpa syarat. Mereka mendukung anak bahkan jika mereka mengalami kegagalan atau kesulitan dalam perjalanan mereka. Dukungan ini membangun rasa percaya diri anak dan memperkuat ikatan emosional antara anak dan Orang Tua.
2. **Partisipasi Aktif:** Orang Tua aktif terlibat dalam perjalanan olahraga senam anak. Mereka hadir di kompetisi, pertunjukan, dan acara olahraga lainnya untuk memberikan dukungan langsung kepada anak. Kehadiran dan partisipasi Orang Tua meningkatkan motivasi dan semangat anak dalam olahraga senam.
3. **Model Perilaku Positif:** Orang Tua menjadi model perilaku positif bagi anak dalam olahraga senam. Mereka menunjukkan komitmen, disiplin, dan kerja keras dalam mendukung anak mencapai tujuan mereka dalam olahraga. Anak belajar dari contoh Orang Tua mereka dan terinspirasi untuk mengejar prestasi yang tinggi
4. **Menghargai Usaha dan Prestasi:** Orang Tua menghargai usaha dan prestasi anak dalam olahraga senam. Mereka memberikan pujian dan penghargaan atas pencapaian anak, baik itu kecil maupun besar. Pengakuan ini memperkuat motivasi anak dan membangun rasa percaya diri mereka sebagai atlet.
5. **Komunikasi Terbuka:** Orang Tua menjaga saluran komunikasi terbuka dengan anak tentang olahraga senam. Mereka mendengarkan aspirasi, kekhawatiran, dan kebutuhan anak, dan memberikan dukungan yang sesuai. Komunikasi yang efektif memperkuat hubungan antara anak dan Orang Tua, serta membantu dalam mengatasi masalah atau tantangan yang mungkin timbul dalam perjalanan olahraga senam anak.

Peran Orang Tua bersama Orang Tua serta masyarakat lingkungan yang

memberikan dukungan social pada anak-anaknya secara utuh dan besar sangat berarti untuk berlatih olahraga dilingkungan desa wilayahnya, hal ini sesuai dengan hasil wawancara para Orang Tua yang menyatakan bahwa lingkungan Orang Tua sangat senang dan mendukung bila anaknya mengikuti kegiatan olahraga. Pernyataan para Orang Tua sangat sesuai dengan pernyataan yang menyebutkan bahwa Orang Tua merupakan agen pertama yang memegang peranan penting sosialisasi peran anggota Orang Tua terhadap kehidupan masyarakat (Rakhmawati, 2015)

Peran Orang Tua memberikan dorongan moril berupa semangat dan motivasi pada anak-anaknya, memberikan fasilitas yang dibutuhkan saat mengikuti latihan serta terdapat dukungan social dari lingkungan keluarga dan masyarakat sekitar sangat berguna dan besar pengaruhnya terhadap perkembangan dan semangat mengembangkan dirinya lebih baik lagi, bergaya hidup serta mendapatkan manfaat secara fisik dan mental serta manfaat secara sosiologis (Arwen, 2021) Ringkasnya, peran Orang Tua terhadap anak-anaknya untuk mengembangkan potensi anak-anakny mengikuti kegiatan olahraga diwilayah desanya dalam bentuk memberikan dorongan moril serta semangat motivasi; memberikan memberikan fasilitas yang diperlukan serta memberikan dukungan social dari keluarga dan lingkungannya.

KESIMPULAN

Dalam memberikan dorongan moril kepada anak dalam olahraga senam, Orang Tua memiliki peran yang tak tergantikan. Dorongan moril dari orang tua dan anggota Orang Tua lainnya memiliki dampak yang signifikan dalam memotivasi anak untuk mencapai prestasi terbaik mereka. Ketika anak mendapat dukungan positif dan dorongan dari lingkungannya, mereka cenderung lebih termotivasi untuk berlatih dengan tekun, mengatasi tantangan, dan terus meningkatkan keterampilan senam mereka.

Selanjutnya, Orang Tua juga memiliki tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan fasilitas yang diperlukan anak-anak mereka dalam olahraga senam. Hal ini mencakup penyediaan akses ke tempat latihan yang sesuai, peralatan senam yang aman dan berkualitas, serta dukungan dalam memastikan anak memiliki transportasi yang tepat untuk ke dan dari tempat latihan. Dengan menyediakan fasilitas yang memadai, Orang Tua

memastikan bahwa anak memiliki lingkungan yang mendukung untuk berlatih dan berkembang dalam olahraga senam.

Dukungan sosial yang diberikan oleh lingkungan Orang Tua juga sangat berpengaruh dalam meningkatkan prestasi anak dalam olahraga senam. Ketika anak merasakan dukungan, penerimaan, dan semangat dari Orang Tua mereka, mereka merasa lebih percaya diri dan termotivasi untuk terus berusaha dan berkembang. Selain itu, dukungan sosial ini juga mencakup dukungan dari saudara kandung, kerabat, dan bahkan teman-teman Orang Tua, yang semua dapat memberikan dorongan tambahan kepada anak untuk mengejar impian mereka dalam olahraga senam.

Secara keseluruhan, peran Orang Tua dalam meningkatkan prestasi anak dalam olahraga senam sangat penting. Dorongan moril, pemenuhan fasilitas yang diperlukan, dan dukungan sosial yang diberikan oleh lingkungan Orang Tua semuanya bekerja bersama-sama untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan kesuksesan anak dalam olahraga senam.

DAFTAR PUSTAKA

APRILLIYANI, D. (n.d.). *NILAI ANAK DAN KETAHANAN KELUARGA*.

Arwen, D. (2021). Pentingnya Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 4(2), 564–576.

Dini, J. P. A. U. (2023). Keteladanan Orang Tua dalam Mengembangkan Moralitas Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5369–5379.

Erzad, A. M. (2018). Peran orang tua dalam mendidik anak sejak dini di lingkungan keluarga. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(2), 414–431.

Hero, H., & Sni, M. E. (2018). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Inpres Iligetang. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(2), 129–139.

Kusumaningrum, M. K. (2023). *Hubungan antara Dukungan Sosial Keluarga dengan Motivasi Berprestasi pada Atlet Selam*.

Nugroho, U. (2018). *Metodologi penelitian kuantitatif pendidikan jasmani*. Penerbit CV. Sarnu Untung.

Rakhmawati, I. (2015). Peran keluarga dalam pengasuhan anak. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 6(1), 1–18.

Syarbini, A. (2014). *Model pendidikan karakter dalam keluarga*. Elex Media Komputindo.

Valeza, A. R. (2017). *Peran orang tua dalam meningkatkan Prestasi anak di perum tanjung raya permai kelurahan pematang wangi kecamatan tanjung senang bandar lampung*. UIN Raden Intan Lampung.